



SUPIANTO

SDN KEMBANG 1 BONDOWOSO

Tape (Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SDN Kembang 1

06 JANUARI 2020 - Pendidikan

SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2022

PROPOSAL INOVASI

Tape (Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SDN Kembang 1

LATARBELAKANG & TUJUAN

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan dewan guru dan kepala sekolah didapat data bahwa pengamalan nilai nilai pancasila pada siswa SDN Kembang 1 rendah/ kurang. Sebagai indikator dari rendah/ kurangnya pengamalan nilai-nilai Pancasila pada siswa SDN Kembang 1 antara lain :

1. Setiap hari lebih dari satu kali ada siswa yang berkelahi.
2. Setiap hari lebih disetiap kelas selalu ada siswa yang menangis karena diganggu oleh temannya.
3. Setiap ada tugas selalu ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Ketika upacara bendera banyak siswa yang main-main ketika hormat bendera.
5. Ketika upacara banyak siswa yang main-main ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Untuk mengatasi masalah tersebut berdasarkan masukan dari dewan guru, maka kepala sekolah menyusun program yang bernama TAPE (Tabungan Perilaku) sebagai upaya menanamkan nilai-nilai pancasila pada siswa SDN Kembang 1

Sesuai latar belakang masalah maka tujuan dari program TAPE yaitu:

1. Meminimalisir terjadinya perkelahian antar siswa di SDN Kembang 1.
2. Menjadikan sekolah yang aman bagi siswa dari gangguan antar teman/ perundungan.
3. Siswa tidak main-main ketika hormat bendera dan menyanyikan lagu kebangsaan baik ketika upacara atau bukan.

Inovasi ini akan bermanfaat bagi:

1. Sekolah
2. Siswa
3. Wali murid

KESESUAIAN

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia. Setiap warga negara harus memahami dan mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga cita-cita luhur bangsa Indonesia dapat tercapai.

Kita harus menangkal berbagai pemahaman yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. Hal ini harus kita lakukan secara dini. Sekolah sebagi lembaga pendidikan memiliki peran strategis untuk menangkal pemahaman yang bertentangan dengan Pancasila. Karena di sekolah para siswa bisa berlatih memahami dan mengamalkan Pancasila.

SDN Kembang 1 selaku lembaga pendidikan turut serta berkontribusi agar Pancasila dapat diimplementasikan oleh warga sekolah dan sekitarnya. Dalam hal ini SDN Kembang 1 melakukannya dengan kreatif dan inovatif melalui Program Tape.

SDGs TPB

Pendidikan merupakan salah satu tumpuan pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era Sustainable Development Goals (SDGs). Pelaksanaan pendidikan di Indonesia harus mengacu pencapaian tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia.

Sehingga nantinya peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. SDN Kembang 1 Bondowoso membuat sebuah program yang bernama Tape. Tujuan umum dari Program Tape yaitu sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa SDN Kembang 1. Program Tape ini selaras dengan salah satu target SDGs dalam bidang pendidikan pada point 4.a yang menyatakan bahwa Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. Karena pada program Tape segala yang bertentangan dengan target diatas akan mendapat pengurangan skor. Demikian sebaliknya semua yang sesuai dengan target diatas akan mendapat skor tambahan.

DESKRIPSI

Tape merupakan singkatan dari Tabungan Perilaku (sebagai upaya menanamkan nilai-nilai pancasila di SDN Kembang 1). Inovasi Tape kami laksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

A. Tahap Pra Pelaksanaan

1. Membuat kesepakatan, Kegiatan ini kami lakukan untuk membangun komitmen bersama.guru dan tenaga kependidikan.
2. Penyiapan perangkat. Perangkat terdiri dari buku tabungan perilaku, lembar observasi, petunjuk observasi dan cara analisis data.
3. Mensosialisasikan program. Sosialisasi kami lakukan kepada guru dan tenaga kependidikan, wali murid, komite, dan tokoh masyarakat. tujuan sosialisasi agar seluruh warga sekolah mengetahui tentang program Tape.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Seluruh siswa mendapat buku tabungan perilaku. masing-masing siswa mendapat modal skor 100.
2. target minimal perilaku siswa yaitu "Baik" dalam tabel kategori minimal mendapat skor diatas 85.
3. Guru-guru melakukan observasi perilaku siswa kepada seluruh siswa.
4. Jika siswa melakukan pelanggaran/ berbuat tidak sesuai pengamalan pancasila maka siswa mendapat skor pengurangan.
5. Jika siswa melakukan hal-hal yang sesuai dengan Pancasila, siswa akan mendapat skor tambahan.
6. Apabila skor siswa 85 maka siswa membuat surat pernyataan bahwa siswa tersebut siap meningkatkan skornya. Apabila masih tetap/ tambah turun maka guru akan memanggil orang tuanya untuk mencari pemecahan bersama.
7. Setiap bulan guru melakukan analisis skor siswa.
8. Guru membuat laporan kepada seluruh wali murid dan kepala sekolah setiap bulan, triwulan dan semester.

INOVATIF

Keunikan dari tape ini yaitu:

1. Program Tape mudah dilakukan dan tidak membutuhkan biaya besar.
2. Perilaku siswa terkontrol dengan jelas pada tabungan perilaku baik oleh guru, orang tua dan lain sebagainya.
3. Perilaku siswa dapat diukur secara obyektif dengan melakukan analisis sederhana.

4. Siswa lebih mengenal nilai-nilai yang sesuai dengan pancasila dan yang bertentangan dengan pancasila.
5. Efektif mencegah perbuatan yang kontra Pancasila.
6. Penanaman nilai-nilai Pancasila lebih berkesan pada siswa sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam penerapannya
7. Kegiatan ini menjangkau seluruh siswa SDN Kembang 1 dan kepada masyarakat sekitar..

TRANSFERABILITAS

Program Tape memiliki potensi untuk di adaptasi/ replikasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Hal ini terjadi karena program tape memiliki dampak besar yaitu tumbuhnya rasa nasionalisme pada siswa secara dini, pelestarian budaya dan pengimplementasian falsafah negara yaitu Pancasila. Selain itu Program Tape mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan biaya yang banyak. Program tape ini bisa dilaksanakan di sekolah yang maju maupun sekolah yang relatif kecil dengan sarana dan prasana seadanya. Hal ini disebabkan program Tape bersifat dinamis dia bisa bergerak dari yang paling sederhana sampai yang sangat kompleks.

Program Tape di SDN Kembang 1 Bondowoso, semula hanya tentang kebersihan siswa. Hal ini terjadi karena permasalahan yang timbul adalah masalah kebersihan. Kemudian sekolah mengembangkan yang lebih luas lagi cakupannya yaitu untuk menanamkan nilai-nilai pancasila. Karena masalah yang ada yaitu tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Sementara sekarang masalah profil pelajar Pancasila lagi viral-viralnya. Maka kedepannya program Tape ini akan dijadikan SDN Kembang 1 sebagai alat/ wahana untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di SDN Kembang 1.

SUMBERDAYA

Sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Tape yaitu:

1. Sumber daya manusia dalam hal ini yaitu guru dan tenaga kependidikan.

Sumberdaya ini harus selalu dimotivasi sehingga komitmennya untuk melaksanakan dan mensukseskan program Tape tetap terjaga. selain itu merka harus diikat dengan sistim. Sehingga mau tidak mau mereka harus tetap melaksanakan karena menjadi kebutuhan.

2. Keuangan

Semua program pasti membutuhkan biaya. demikian halnya program Tape juga membutuhkan biaya. namun biaya yang butuhkan dalam program Tape sangat sedikit. Karena program Tape merupakan program yang melekat pada tugas guru yaitu melakukan penilaian.

Biaya yang dibutuhkan dalam program Tape yaitu hanya untuk pembuatan perangkat penilaian dan perangkat observasi. Biaya yang paling besar yaitu pembuatan buku laporan. Namun pembuatan buku laporan tidak harus berupa buku. Dapat juga menggunakan lembaran-lembaran yang dibendel jadi satu.

Berdasarkan uraian tersebut penggunaan perangkat bisa menyesuaikan dengan anggaran yang ada. karena program Tape lebih tertuju pada substansinya.

Semua sumberdaya yang dibutuhkan hendaknya dibuatkan aturan-aturannya. Hal ini disamping sebagai payung hukum juga dapat dijadikan jaminan keterlaksanaannya program yang sudah dibuat. Sehingga semua terikat oleh aturan yang ada.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Program Tape merupakan program berkelanjutan. dia bersifat dinamis yang dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kondisi yang ada. misalnya jika program tape ini sudah mencapai tujuan yang diharapkan, Maka program tape ini dapat ditingkatkan atau diperbaharui seperti dapat digunakan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila dan lain-lain.

Selain itu agar program ini dapat berlanjut walau terjadi perubahan kepemimpinan, Maka program ini dijadikan program pembiasaan yang dibuatkan surat keputusan. Sehingga program ini akan terus

terlaksana karena sudah ada regulasi yang mengaturnya.

.Agar progam ini mendapat dukungan maka pihak sekolah mengajak kerja sama dengan wali murid, komite dan tokoh masyarakat. Hal ini sekolah lakukan agar pihak terkait mengetahui dampak dari program ini. Sehingga mereka menjadi butuh terhadap program Tape karena besar manfaatnya.

Pembuatan SOP sangat diperlukan sehingga semua dapat berjalan sesuai yang sudah digariskan. Selain itu langkah-langkah mempermudah pelaksanaan harus terus dilakukan sehingga tidak menjadi beban terutama kepada guru.

EVALUASI

Untuk mengetahui keberhasilan dari program ini maka sekolah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara berkala yaitu setiap mingguan, setiap bulanan dan setiap triwulan dan semester.

Setiap minggu guru melakukan rekap penilaian. Kegiatan ini guru lakukan untuk mengetahui siswa-siswa yang perlu dapat bimbingan khusus dan sebagai bahan motivasi pada siswa secara berkala.

Setiap bulan guru melakukan evaluasi dengan cara melakukan rekap skor dan melakukan analisis sederhana sehingga diketahui kategori masing-masing siswa. Hasil dari evaluasi dilaporkan pada wali murid.

Setiap tri wulan dan semester guru melaporkan hasil penilaian siswa kepada wali murid sehingga tampak perkembangannya selama tiga bulan dan semester.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang dilakukan guru, terdapat Output bulan I sebagai berikut

1. Terjadi penurunan jumlah siswa dari masing-masing pelanggaran setiap bulannya.
2. Untuk penggunaan atribut bulan I turun sebesar 57% dan pada bulan ke II turun lagi 25 %
3. Untuk sikap ketika hormat bendera terjadi penurunan jumlah siswa bulan I sebesar 48% dan pada bulan ke II turun lagi 29%.
4. Untuk sikap ketika menyanyikan lagu Indonesia raya terjadi penurunan jumlah siswa sebesar 53% turun lagi 20%
5. Untuk perundungan terjadi penurunan jumlah siswa sebesar 67%
6. Untuk Pelaksanaan tugas dari guru terjadi penurunan sebesar 81%.

Selama pandemi Covid 19 ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas pengamatan evaluasi dan analisis data, sama seperti ketika belum ada pandemi Covid 19. namun ketika pembelajaran dilakukan secara daring, pengamatan dilakukan guru menggunakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa dan mengirimnya dalam berbagai bentuk seperti foto, catatan harian dan lain-lain.

contoh masalah gotong royong: siswa membuat catatan harian yang dilakukannya yang mencerminkan sikap gotong royong. selain itu siswa juga melakukan pengamatan temannya di lingkungan rumahnya yang melakukan sikap gotong royong dan tidak.

Selain itu penskoran dapat guru lakukan dengan menggunakan fotopolio siswa. tugas-tugas dan kegiatan siswa dikumpulkan dalam bentuk fotopolio.

KETERLIBATAN

Pihak-pihak yang terlibat dalam mensukseskan program Tape antara lain:

A. Guru, dan Tenaga Kependidikan.

Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran sebagai berikut:

1. Melakukan observasi atas perilaku siswa setiap hari
2. Melakukan penilaian dengan cara melakukan analisis hasil observasi yang kemudian dimasukkan dalam tabel kategori.
3. Membuat laporan perkembangan perilaku siswa setiap bulan, tri wulan dan semester.

B. Wali Murid.

Wali murid memiliki peran sebagai berikut:

1. Memotivasi putra putrinya untuk selalu mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Ikut memantau perkembangan perilaku putra-putrinya setiap hari, terutama saat belajar daring.

C. Komite dan Tokoh Masyarakat.

Komite dan tokoh masyarakat memiliki peran sebagai berikut:

1. Memberi dukungan berupa moril maupun materiil
2. ikut memberi masukan atas semua program sekolah

PENENTU

Faktor-faktor penentu keberhasilan program yaitu:

1. Jelasnya tujuan dan indikator yang ingin dicapai. apabila program memiliki indikator yang jelas dan dapat diukur dengan tepat maka kita dengan mudah dapat menentukan keberhasilan program.
2. Komitmen guru dalam melakukan observasi, analisis dan penilaian. Apabila guru tidak memiliki komitmen yang kuat maka guru tersebut akan menilai tidak obyektif.
3. Instrumen yang digunakan. Instrumen sebagai alat ukur penggunaannya harus tepat. Karena apabila tidak tepat maka keberhasilan program pasti salah dalam penentuannya.

Kendala dari program Tape yaitu tugas guru sangat kompleks. Oleh karena itu program ini harus dibuat sederhana mungkin agar dapat terlaksana.